

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan *asatidz* dalam mengembangkan minat baca Kitab kuning santri melalui strategi musyawarah di pondok pesantren Lirboyo Kediri adalah dengan perekrutan stadz sebagai pengajar, rapat awal tahun dan menumbuhkan agresifitas santri dalam bermusyawarah.
2. Pelakasaan *asatidz* dalam mengembangkan minat baca Kitab kuning santri melalui strategi musyawarah adalah dengan disiplin terhadap tugas yang diberikan, melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, memberikan materi pelajaran nahuwudalam pengajian, menanggapi tanya jawab pada waktu madrasah.
3. Evaluasi yang dilakukan pondok pesantren Lirboyo dalam kegiatan musyawarah dengan memberikan pencerahan masalah yang dibahas dengan mengadakan rapat bulanan.

B. Saran-saran

1. Bagi santri Lirboyo untuk terus beristiqomah dalam mengembangkan minat baca Kitab kuning.
2. Bagi pengurus pondok pesantren Lirboyo untuk terus siap dan semangat dalam berkhidmah kepada masyayikh Lirboyo.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan lagi wawasan yang berkaitan dengan minat baca secara kooperhensif.